



IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMAN 1 INDRALAYA

Bintang Sinarsih¹, Umi Chotimah^{2*}

^{1,2}. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya

*Email Koresponden umi.chotimah@unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, Program Adiwiyata merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter peduli lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Program Adiwiyata, peserta didik dibiasakan dengan aktivitas lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan kepedulian, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan. Kesimpulannya, Program Adiwiyata efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan dari seluruh warga sekolah.

Kata Kunci: Karakter; pendidikan; program adiwiyata

How to Cite: Bintang Sinarsih & Umi Chotimah (2025). Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik di SMAN 1 Indralaya. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 9(1): Halaman. 11-21

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya menjaga lingkungan hidup dimasa depan. Salah satu program yang dirancang oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian lingkungan hidup pada tahun 2006 adalah Program Adiwiyata, yang bertujuan untuk mendorong sekolah di Indonesia untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan hidup, Program Adiwiyata dirancang pemerintah untuk membentuk karakter peserta didik, yaitu

karakter peduli lingkungan, Menurut Ismail (2021) Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang dibentuk oleh pembinaan sebagai kebajikan, Kebajikan ini menentukan cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang.

Program Adiwiyata merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan, pendidikan yang baik akan membentuk karakter yang baik dan terpuji, sejalan dengan pendapat (Chotimah dkk, 2021) pendidikan merupakan instrumen

utama yang berperan penting dalam pembentukan karakter, melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak pelajar berprestasi yang bermoral dan memiliki nilai-nilai Pancasila. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 yang diartikan menjadi Program Adiwiyata.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program Adiwiyata ini merupakan tempat yang baik bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan untuk membentuk norma dan etika yang menjadi dasar untuk menuju kesejahteraan masyarakat, individu dengan karakter yang baik dimiliki melalui proses pendidikan yang panjang yang dipengaruhi oleh peran keluarga, guru dan teman (Chotimah dkk, 2021) Karakter peduli lingkungan adalah kebiasaan yang ditunjukkan dengan mempertahankan lingkungan alam di sekitarnya, dengan tindakan yang memperbaiki kerusakan lingkungan, anak-anak harus dibesarkan dengan kepedulian lingkungan ini agar mereka memiliki kepekaan terhadap lingkungan, baik alam maupun sosial.

Pentingnya edukasi kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan, dengan edukasi tersebut dapat meningkatkan karakter yang ada dalam diri peserta didik, untuk menjaga kelestarian lingkungan membutuhkan kebiasaan yang baik dalam

menjaga lingkungan, untuk meningkatkan kebiasaan yang baik tersebut diperkuat dengan adanya peningkatan karakter peduli lingkungan, sekolah sebagai lembaga pendidikan dan guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik yang berkarakter (Kahfi, 2022) salah satu faktor terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter atau kebiasaan yang kurang terpuji terhadap lingkungan, oleh karena itu butuh kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk menjaga lingkungan yang bersih dan nyaman.

Menurut Lickona dalam buku yang berjudul "Educating For Character" (2013:82) menjelaskan bahwa karakter yang baik itu dibentuk dari hal-hal yang baik dan positif seperti dengan pengetahuan yang baik akan membantu keinginan untuk melakukan hal yang baik dan positif, hal yang baik tersebut akan membantu merubah pola pikir dan kebiasaan ke arah yang positif, Menurut Koesuma (dalam Hartono 2022:50) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya, misalnya keluarga, masyarakat, atau bisa pula merupakan bawaan yang dibawa sejak lahir.

Karakter peduli lingkungan adalah karakter atau sikap yang dimiliki seseorang yang selalu ingin memperbaiki lingkungan baik yang akan maupun yang telah rusak, sikap

seperti inilah yang dibutuhkan dalam mempertahankan Program Adiwiyata yang pemerintah inginkan Menurut Mustoip, dkk (dalam Hartono 2022:85), selaras dengan pendapat Jan (2021) bahwa karakter peduli lingkungan adalah karakter yang ditunjukkan dengan mempertahankan lingkungan alam di sekitarnya, dengan tindakan yang memperbaiki kerusakan lingkungan, sikap ini juga dapat membuat kelangsungan alam agar tetap terjaga, anak-anak harus dibesarkan dengan kepedulian lingkungan ini agar mereka memiliki kepekaan terhadap lingkungan, baik alam maupun sosial.

Karakter peduli lingkungan adalah karakter yang di bentuk dan terbentuk sebagai sikap dan tindakan yang akan menjaga dan mencegah kerusakan pada lingkungan dan selalu berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi pada lingkungan, dapat di katakan karakter peduli lingkungan adalah karakter atau sikap yang dimiliki seseorang yang selalu ingin memperbaiki lingkungan baik yang akan maupun yang telah rusak, sikap seperti inilah yang di butuhkan dalam penerapan program sekolah adiwiyata yang pemerintah inginkan. (Rismayanti dkk 2022).

Program Adiwiyata secara resmi diterapkan SMAN 1 Indralaya pada tahun 2016, pada tahun 2018 SMAN 1 Indralaya mendapat predikat Adiwiyata pada jenjang provinsi dan pada tahun 2021 SMAN 1

Indralaya resmi mendapat penghargaan Adiwiyata nasional hingga sekarang, dalam implementasinya banyak kebijakan yang telah dibuat oleh kepala sekolah terdahulu untuk meningkatkan program adiwiyata di SMAN 1 Indralaya ini,beberapa program tersebut yaitu, genre, bank sampah, budidaya tanaman hingga ke daur ulang sampah, dengan semua kebijakan yang telah dibuat dibutuhkan partipasi warga sekolah dalam menjalankannya.

Beberapa kebijakan yang dibuat oleh sekolah untuk menjalankan Program Adiwiyata agar terus di terapkan disekolah dengan menjalankan program yang telah ditetapkan pemerintah serta menerapkan kebijakan yang telah dibuat dengan keterlibatan warga sekolah untuk memelihara lingkungan yang bersih dan nyaman, untuk membentuk kerakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait bagaimana implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Indralaya, dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik”

METODE

Peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, pendekatan

kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian dilakukan pada kondisi alami, objek yang diteliti tidak direkayasa dan berkembang apa adanya sehingga seringkali di kenal juga dengan penelitian naturalistik (Sugiyono 2022: 2).

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Indralaya. Pengumpulan data diperoleh penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di tempat penelitian. Untuk wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek bidang mutu penjamin sekolah, dan pembina pelaksanaan program adiwiyata guna mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pelaksanaan program adiwiyata. Sedangkan untuk dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto-foto kegiatan yang mendukung program adiwiyata. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dikutip dari Sugiyono (2022) yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Adiwiyata di SMAN 1 Indralaya secara resmi di terapkan sejak tahun 2016. Sekolah ini telah memperoleh berbagai penghargaan, yakni predikat Adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2018 dan penghargaan Adiwiyata Nasional pada

tahun 2021. Prestasi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mempertahankan lingkungan sekolah sebagai ruang kondusif untuk belajar sekaligus mendidik peserta didik mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Program Adiwiyata di SMAN 1 Indralaya ini dimulai dengan sosialisasi kepada peserta didik, dewan guru, dan orang tua siswa mulai dari pemahaman, tujuan, dan struktur program. Selanjutnya, semua warga sekolah berupaya untuk menjalankan serta mengembangkan Program Adiwiyata di SMAN 1 Indralaya dengan bekerja sama antar peserta didik dan stakeholder sekolah untuk mempertahankan Program Adiwiyata, SMAN 1 Indralaya mendapat gelar Adiwiyata Nasional, dan itu tidak lepas dari partisipasi warga sekolah dalam mempertahankan lingkungan yang hijau disekolah untuk membentuk pembiasaan positif peserta didik yang akan menjadi karakter peduli terhadap lingkungan.

Beberapa aspek yang diimplementasikan guna untuk mendukung program adiwiyata ini agar tetap ada dan bertahan di SMAN 1 Indralaya ini yaitu Melakukan pengelolaan sampah dan daur ulang, penerapan efisiensi energi, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk menciptakan suasana belajar yang sehat, bersih, nyaman, menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon, pembuatan taman sekolah, dan pengelolaan ruang terbuka hijau yang tidak hanya mempercantik lingkungan sekolah tetapi juga meningkatkan kualitas udara, selain itu sekolah mengintegrasikan materi tentang pelestarian lingkungan ke dalam

kurikulum, sehingga siswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sejak dini, dengan melibatkan siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam setiap kegiatan lingkungan. dengan demikian, tercipta budaya peduli lingkungan di seluruh lapisan warga sekolah.

Integrasi Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran

Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran merupakan pendekatan strategis untuk menanamkan kesadaran, pengetahuan, dan sikap positif terhadap lingkungan hidup sejak dini. Hal ini sangat penting mengingat tantangan lingkungan yang semakin kompleks serta kebutuhan untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap alam. Sekolah mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam mata pelajaran dalam kurikulum dan visi misi sekolah, seperti dalam pembelajaran guru berpacuan pada modul ajar, Penyisipan Materi Lingkungan: Guru mengintegrasikan konsep pelestarian alam, daur ulang, dan kerja sama dalam berbagai mata pelajaran, seperti IPA, IPS, dan PPKn mengajakan gotong royong pada peserta didik untuk membentuk pembiasaan positif peserta didik, dan sekarang materi yang di ajarkan pada peserta didik itu terkait materi gotong royong, dan juga siswa di libatkan langsung dalam pembuatan proyek dalam mata pelajaran, siswa terlibat dalam proyek nyata, seperti penelitian lingkungan,

pengelolaan sampah di sekolah, atau penanaman pohon dan pada saat inipada mata pelajaran PPKn siswa sedang membuat kerajinan kotak sampah dan pembuatan taman dalam mata pelajaran gotong royong. Metode ini membantu mereka menerapkan teori yang dipelajari dan mengasah kemampuan *problem solving*. Hal ini memungkinkan siswa memahami isu lingkungan dari sudut pandang ilmiah, sosial, dan kultural.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa menggabungkan pendekatan teoretis dan praktis agar materi lingkungan dapat dipahami dan dihayati secara mendalam, Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar mereka dan mengembangkan solusi secara nyata. Misalnya, mereka dapat melakukan penelitian lapangan mengenai kondisi sampah di sekolah dan merancang sistem pengelolaan sampah yang inovatif.

Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry-Based Learning*): Metode ini mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, dan mencari informasi melalui eksperimen atau studi lapangan. Dengan pendekatan ini, siswa belajar untuk mengeksplorasi dan menemukan jawaban atas persoalan lingkungan secara mandiri. Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Guru menyajikan kasus-kasus nyata terkait isu lingkungan, seperti pencemaran atau perubahan iklim, yang kemudian didiskusikan bersama

dalam kelompok. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis.

Seperti pada pembelajaran PPKn, menekankan bahwa nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial merupakan dasar dalam menjaga lingkungan. Hal ini membantu siswa memahami bahwa pelestarian lingkungan adalah bagian dari kewajiban sebagai warga negara, juga menggunakan studi kasus terkait isu lingkungan baik yang bersifat nasional maupun lokal untuk mengaitkan peraturan dan hak serta kewajiban warga negara dalam menjaga lingkungan. Diskusi kelompok memfasilitasi pertukaran ide dan pendalaman konsep secara interaktif, Siswa dilibatkan dalam proyek nyata seperti penanaman pohon, kampanye kebersihan, atau pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dan pembuatan kotak sampah. Proyek ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana pelestarian lingkungan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Materi pelestarian lingkungan juga dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Dengan demikian, siswa dapat melihat hubungan antara hukum, kewajiban warga negara, dan upaya menjaga lingkungan.

Program Adiwiyata mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui integrasi

pendidikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, Kegiatan seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah melibatkan seluruh warga sekolah. Melalui kegiatan bersama ini, siswa belajar pentingnya kerjasama dan saling membantu, yang sejalan dengan semangat persatuan dan gotong royong dalam Pancasila, Program Adiwiyata menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan alam sebagai bagian dari ciptaan Tuhan. Hal ini menguatkan nilai Ketuhanan yang Maha Esa, di mana siswa diajarkan untuk menghormati dan menjaga keberlanjutan alam sebagai bentuk ketaatan dan rasa syukur, elalui diskusi, refleksi, dan kegiatan lapangan, siswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana tindakan mereka dapat berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Pengalaman langsung ini membentuk sikap kepedulian dan cinta terhadap lingkungan, yang merupakan implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan dan hal hal sederhana seperti ini yang menjadi langkah awal pembentukan karakter pada diri peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kegiatan Sekolah Berbasis Lingkungan

Beberapa aspek yang diimplementasikan guna untuk mendukung program adiwiyata ini agar tetap ada dan bertahan di SMAN 1 Indralaya yaitu Melakukan pengelolaan sampah dan daur ulang, penerapan efisiensi energi, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk menciptakan suasana belajar yang sehat dan berkelanjutan, menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon, pembuatan taman sekolah, dan pengelolaan ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kualitas udara, selain itu sekolah mengintegrasikan materi tentang pelestarian lingkungan ke dalam kurikulum, sehingga siswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sejak dini, dengan melibatkan siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam setiap kegiatan lingkungan. dengan demikian, tercipta budaya peduli lingkungan di seluruh lapisan warga sekolah.

Kegiatan berbasis lingkungan yang ada di SMAN 1 Indralaya ini ada program jumat bersih dimana pada hari jumat pagi itu mulai melakukan kegiatan mengaji dan senam bersama setelah melakukan itu peserta didik di kumpulkan di lapangan sekolah untuk mendengar arahan dan sosialisasi yang di berikan sekolah terkait kebersihan lingkungan, tentang apa saja upaya yang harus di lakukan sekolah untuk membuat lingkungan sekolah agar tetap hijau dan sehat karena lingkungan bersih berpengaruh pada proses pembelajaran, dan

pada hari jumat tersebut Tim 9k akan mengumumkan kelas terbersih, dan bagi kelasnya yang bersih akan mendapat reward dari kepala sekolah, hal hal seperti itu yang akan memotivasi peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan, jadi peserta didik selalu mendapat wejangan dan pembelajaran khusus di hari jumat terkait lingkungan, setelah mendapat arahan langsung mereka akan di bubarkan untuk masuk ke kelas masing masing untuk membersihkan ruang kelas selama 30 menit sebelum memulai pembelajaran, dan alhamdulillah program tersebut dapat berjalan hingga sekarang.

Selain itu bentuk kegiatan untuk warga sekolah salah satunya yaitu tadi adanya jumat bersih, piket 3PSP (Pagi, Siang, Pulang), kegiatan 3PSP ini di pantau langsung oleh tim 9K dan guru mapel yang akan mengajar, dan sejauh ini laporan dari 9K pembelajaran tidak akan di mulai jika peserta didik tidak ingin membersihkan kelas, dan selain itu mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah ini dari sekolah itu membentuk tim 9k, tim 9k sendiri di bentuk guna untuk memantau langsung kegiatan dan keadaan lingkungan yang ada di sekolah, mereka yang nantinya akan memberikan laporan dan informasi kepada sekolah terkait keadaan lingkungan sekolah, terkait permasalahan lingkungan yang ada disekolah, seperti mereka memberikan pernyataan bahwa sepertinya untuk meningkatkan motivasi peserta didik terhadap kebersihan itu harus di beri reward dan

dengan begitu mereka akan lebih semangat untuk menjaga lingkungan, jadilah mereka membuat klip satrya tersenyum, kelas yang mendapat klip satrya tersenyum akan mendapat reward dari sekolah karena menjadi kelas terbersih.

Sekolah mengelola fasilitas lingkungan seperti taman, tempat sampah, dan bank sampah melalui serangkaian langkah strategis yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan program Adiwiyata, sekolah menyusun desain dan tata letak taman, penempatan tempat sampah strategis, serta mendirikan bank sampah dengan konsep yang ramah lingkungan. Perencanaan ini mencakup pemilihan lokasi yang tepat dan desain yang mendukung fungsi edukatif serta estetika lingkungan sekolah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan terlibat langsung dalam pengelolaan fasilitas. siswa diberi kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan perawatan taman, pengelolaan sampah, dan pengoperasian bank sampah melalui program kerja bakti, pelatihan daur ulang, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kesadaran lingkungan. Selain itu kami juga aktif dalam bank sampah yaitu dimana kelas kelas akan menjual sampah plastik dan kertas mereka ke bank sampah dan bank sampah akan mendaur ulang sampah yang telah mereka jual.



Gambar 2. Kegiatan Sekolah Berbasis Lingkungan

Program Adiwiyata membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik

Terkait penerapan aturan terkait kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah pastinya kami memasukan hal seperti itu di kehidupan sehari hari mereka di sekolah yaitu kami masukan pada visi misi sekolah, dan juga pada pembelajaran siswa dengan adanya panduan guru pada modul ajar dengan adanya pembelajaran berbasis lingkungan bisa membuat mereka terlibat langsung dengan lingkungan karena peserta didik itu tidak bisa hanya dengan menggunakan banner atau hanya dengan kata-kata seperti jangan membuang sampah sembarangan tapi mereka juga harus menggunakan tindakan mereka harus terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan lingkungan agar hal-hal seperti itu bisa membuat bisa membentuk kebiasaan-kebiasaan positif mereka dan nantinya kita harapkan akan membentuk karakter mereka karakter peduli lingkungan pada mereka gitu itu penerapan penerapan aturan untuk terkait kebersihan dengan menerapkan peserta didik langsung karena seperti kita tahu peserta didik ini sangat sulit untuk menjaga lingkungan jadi kita prioritaskan peserta didik itu untuk selalu

menjaga lingkungan bersih dengan menerapkan hal-hal positif dan juga melibatkan mereka langsung ke lapangan agar mereka tahu hal-hal yang memang yang harus anda lakukan dan tidak bagus untuk lingkungan jadi itu benar-benar fanatiknya akan berpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan positif peserta didik untuk membentuk karakter peduli lingkungan

Kegiatan berbasis lingkungan yang ada di SMAN 1 Indralaya efektif untuk membentuk kebiasaan positif pada peserta didik, seperti peserta didik sudah lebih sadar bagaimana menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan selain itu untuk memotivasi mereka agar tidak membuang sampah sembarangan, selain itu ada dalam pembelajaran mereka membuat kotak sampah kreatif untuk di depan kelas mereka berinovasi untuk membuat kotak sampah aesthetic untuk langkah pertama pembiasaan pada diri peserta didik, dan berhasil mereka merasa kotak sampah mereka cantik dan banyak di gunakan jadi mereka termotivasi dan berlomba untuk membuang sampah pada tempatnya. Dan juga dengan adanya piket 3PSP ini peserta didik jadi lebih peduli terhadap kebersihan kelas mereka saling mengingatkan bahwa pentingnya menjaga kebersihan, karena bersihnya dan kotornya kelas itu berpengaruh kepada seluruh isi kelas, jadi itu juga membuat mereka lebih berfikir dulu sebelum melakukan tindakan yang salah.

Secara keseluruhan hal hal kecil sekalipun sudah sangat berpengaruh terhadap kebiasaan peserta didik dan nantinya ketika mereka keluar dari sini kebiasaan positif dan karakter peduli lingkungan tersebut dapat bermanfaat bagi mereka di lingkungan mereka tinggal.



Gambar 3. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. SMAN 1 Indralaya telah menerapkan Program Adiwiyata secara menyeluruh melalui kebijakan sekolah yang melibatkan seluruh elemen, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga siswa, Upaya seperti Jumat Bersih, piket 3PSP, dan pembentukan Tim 9K terbukti efektif dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan serta membentuk karakter positif pada peserta didik, Integrasi materi pelestarian lingkungan ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran telah meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif warga sekolah dalam menjaga kebersihan dan

kelestarian lingkungan, Meskipun terdapat tantangan, seperti adaptasi siswa baru dan keterbatasan sarana pendukung, langkah strategis yang diambil sekolah mampu mengatasi kendala tersebut secara efektif. Upaya yang dilakukan warga sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata sudah memenuhi komponen adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Kahfi, S. (2022). Analisis Penerapan Program Adiwiyata dalam Membangun Budaya Lingkungan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–60. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1>

Andi, M. (2020). Strategi Mewujudkan Sekolah Hijau Melalui Program Adiwiyata. Jakarta: Penerbit Edukasi. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.626?utm_source

Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam.

Chotimah, U. (2020). MEMPERKUAT KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS PADA PEMBELAJARAN PPKn. *Kajian Teori Dan Praktik PKN*, 7(1), 55–67. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/issue/view/1104>

Chotimah, U., dkk (2022). *The Actualization of Independent Character Values and Student Integrity in TPACK-Based Learning and Character-Based*

Learning Media, International Conference on Social Sciences and Education. https://repository.unsri.ac.id/view/year/2023.default.html?utm_source

Afriyeni, D. (2020). Implementasi Program Adiwiyata sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Lingkungan Pendidikan*, 5(3), 112–125.

Ismail, R. (2021). *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan: Studi Kasus Program Adiwiyata*. Bandung: Penerbit Ilmu Sosial. https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/3015?utm_source

Ningsih, T. (2021). Pendidikan Karakter (Teori dan Praktik). Dalam *Cetakan 1*.

Purwanti, E. (2020). Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidik*, 12(2), 99–115.

Faqawwinni, R. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata: Studi di SMA Negeri 3 Sampang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 67–82.

Kahfi, S. (2022). Peran Guru dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 28–40.

Yunita, P. (2021). Membangun Budaya Lingkungan melalui Program Adiwiyata di SMAN 8 Malang. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*, 6(2), 55–70.

Andi, M., & Sari, F. (2020). Integrasi Program Adiwiyata dalam Kurikulum Sekolah: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Interdisipliner*, 4(1), 12–29.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Naturalistik dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Chotimah, A., & Asmaroini, R. (2020). *The Actualization of Independent Character Values and Student Integrity in TPACK-Based Learning and Character-Based Learning Media*,

21 **Sinarsih, B. & Chotimah, U.,** *Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik di SMAN 1 Indralaya*

7(1), 34–50.

Sugiyono. (2022). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ningsih, S. (2021). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Lingkungan: Implementasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 80–95.

Rahaju, D. (2020). Inovasi Pembelajaran Lingkungan di Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–65.

Tambunan, H. (2020). Peran Kebijakan Sekolah dalam Menjaga Lingkungan Sekolah. *Jurnal Manajemen Sekolah*, 8(2), 101–115.

Rusdinal, F. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Adiwiyata. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 33–47.

Megawati, S., et al. (2021). Peran Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(1), 40–56.

Zainal, M. (2020). *Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan: Studi Kasus di SMAN*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan